

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Penanaman Modal Dalam Negeri dan tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten periode 2013-2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian data secara statistik dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan bantuan perangkat lunak *Eviews 9*. Dapat dilihat bahwa nilai t-hitung untuk variable independen Indeks Pembangunan Manusia adalah sebesar $3.717426 >$ dari t tabel yaitu 1.688 dan tingkat signifikansi $0,0007 < 0.05$. Artinya bahwa keputusan dari penelitian ini yaitu, terima H_1 tolak H_0 dengan Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten periode 2013 – 2018.

2. Berdasarkan pengujian data secara statistik dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan bantuan perangkat lunak *Eviews 9*, Dapat dilihat bahwa nilai t-hitung untuk variable independen Penanaman Modal Dalam Negeri adalah sebesar $2.632815 >$ dari t tabel yaitu 1.688 dan tingkat signifikansi $0,0125 < 0.05$ Artinya bahwa keputusan dari penelitian ini yaitu, terima H1 tolak H0 dengan PMDN memiliki pengaruh dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten periode 2013 -2018.
3. Berdasarkan pengujian data secara statistik dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan bantuan perangkat lunak *Eviews 9*, Dapat dilihat bahwa nilai t-hitung untuk variable independen tenaga kerja adalah sebesar $2.527747 >$ dari t tabel yaitu 1.688 dan tingkat signifikansi $0,0161 < 0.05$. Artinya bahwa keputusan dari penelitian ini yaitu, terima H1 tolak H0 dengan tenaga kerja memiliki pengaruh dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten periode 2013 -2018.

4. Berdasarkan pengujian data secara statistik dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan bantuan perangkat lunak Eviews 9, maka Pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Banten selama tahun pengamatan yaitu berpengaruh signifikan dilihat dari nilai F hitung $>$ F tabel ($5.371397 > 2.87$). Kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.001763 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0.05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia, Penanaman Modal Dalam Negeri dan tenaga kerja secara bersama – sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten yang dilihat dari nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) periode 2013 -2018.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis mencoba mengungkapkan beberapa implikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan atau mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat lebih meningkatkan IPM Provinsi Banten. Adapun kebijakan yang ada harusnya lebih diawasi dan diperketat sehingga pada akhirnya akan tepat sasaran.
2. Pemerintah daerah harus membangun mutu modal manusia yang diwakili oleh IPM dengan ketiga komponennya meliputi Indeks kesehatan, pendidikan dan daya beli masyarakat harus menjadi perhatian pemerintah agar pembangunan manusia merata disetiap daerah tanpa terkecuali sehingga ketimpangan antar daerah tidak terjadi serta pembangunan ekonomi sama sama dapat tercapai maksimal.
3. Pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan investasi terutama Penanaman Modal Dalam Negeri di berbagai sektor agar dapat menciptakan lapangan usahanya yang nantinya akan dapat mengurangi angka pengangguran dan penyerapan tenaga kerja semakin meningkat.

4. Pemerintah perlu memperhatikan dan mengevaluasi hal-hal yang terkait dengan permasalahan kebijakan tenaga kerja, agar kebijakan tenaga kerja ini dapat memberikan kontribusi lebih banyak terhadap pertumbuhan ekonomi.